J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.1, Desember 2024

Pengaruh Pengetahuan dan Sarana Prasarana terhadap Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri Plakaran Bantul Yogyakarta 2024

Norra Hendarni Wijaya
[1]Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global
E-mail: norahendarnie@gmail.com

Article History:
Received: 16 November 2024
Revised: 01 Desember 2024
Accepted: 04 Desember 2024

Keywords: *Pengetahuan, Sarana Prasarana, UKS*

Abstract: *Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) menjadi salah satu program yang diterapkan untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan pendidikan kesehatan yang memadai, serta lingkungan yang mendukung kesehatan fisik dan mental. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, ketersediaan sarana dan prasarana terhadap pelaksanaan UKS di SD Negeri Plakaran Bantul Yogyakarta Tahun 2024. Metode: Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 50 responden. Pengambilan sampel menggunakan total sampling, kemudian data dianalisis menggunakan uji Chi Square. Hasil: Setelah dilakukan analisis data terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan terhadap pelaksanaan UKS (p = 0,006 < 0,05), terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan sarana dan prasarana terhadap pelaksanaan UKS (p = 0,047 < 0,05). Kesimpulan: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dan ketersediaan sarana prasarana terhadap pelaksanaan UKS di SD Negeri Plakaran Bantul Yogyakarta Tahun 2024.*

PENDAHULUAN

Kesehatan pada usia sekolah menjadi penting karena adanya keterkaitan antara kesehatan dengan fungsi akademik karena periode ini merupakan periode belajar, pertumbuhan dan perkembangan. Indikator kesehatan yang berkaitan dengan fungsi akademik dapat dikategorikan dalam indikator sosial psikologikal dan fisik. Kondisi fisik yang baik mempunyai dampak positif terhadap kemampuan akademik murid sekolah (Harahap, 2019).

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan pada peserta didik adalah melalui wadah Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 79 menyatakan bahwa "Kesehatan Sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat, sehingga peserta didik belajar tumbuh, berkembang secara harmonis, dan selalu ingin tahu, suka tantangan dan ingin coba hal baru (Raudiah et al., 2019).

Tujuan umum terciptanya program UKS ialah agar meningkatnya taraf hidup sehat dan status kesehatan siswa dan mewujudkan lingkungan sehat hingga terciptanya pertumbuhan dan

perkembangan anak sekolah yang selaras dan maksimal dalam membentuk manusia Indonesia seutuhnya (Tim Pembina UKS Pusat, 2019).

Tiga program pokok (trias) UKS diadakan untuk meningkatkan kesadaran hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik, dilakukan upaya menanamkan prinsip hidup sehat sedini mungkin melalui pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Sebagai tempat berlangsungnya Pendidikan formal, program UKS harus dilaksanakan sekolah. Program tersebut mencakup: pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan lingkungan sekolah sehat, melalui kegiatan 7K yakni: kesehatan, kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, dan kerindangan (Anwar et al., 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di berbagai daerah di Indonesia, didapatkan hasil masih banyak yang menunjukkan belum optimalnya program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dilaksanakan. Hasil penelitian Maryam, dkk (2018) pada tingkat sekolah dasar kota Semarang menyatakan bahwa dalam pelaksanaan Trias UKS variabel sumber daya manusia belum mengikut sertakan unsur komite sekolah (97,0%). Jumlah dokter kecil di sekolah belum sampai 10% total siswa (93,9%). Sebesar 78,8% kepala sekolah; 69,7% guru pembina UKS belum memperoleh arahan khusus mengenai UKS. Kegiatan pendidikan kesehatan di sekolah, sebesar 84,8% belum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pembinaan lingkungan sekolah sehat sebesar 54,5% belum melaksanakan pembinaan pada kantin sekolah, 84,8% ruang UKS juga belum memperoleh pembinaan (Maryam dkk, 2018) dalam (Nabilah, 2021).

Menurut hasil studi pendahuluan oleh peneliti di SD Negeri Plakaran pada tanggal 29 Mei 2024, ditemukan beberapa siswa yang belum mengetahui tentang UKS dan hanya mengetahui fungsi UKS secara mendasar. Dari 19 siswa, hanya 2 siswa yang mengetahui kepanjangan dari singkatan UKS dan sekedar mengetahui bahwa UKS merupakan tempat istirahat bagi siswa yang sakit di sekolah. Hasil wawancara kepada guru wali kelas 5, didapatkan informasi bahwa UKS belum pernah mengadakan kegiatan untuk siswa dan belum ada dokter kecil yang ditunjuk sebagai kader. Untuk penanggung jawab UKS diberikan kepada guru olahraga. Terdapat kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan siswa dari Puskesmas, akan tetapi pihak Puskesmas sendiri yang mengadakan, bukan dari pihak sekolah. Sarana dan prasarana yang terdapat di ruang UKS SD Negeri Plakaran, antara lain: kasur, kotak P3K, pengukur berat badan, pengukur tinggi badan, obat-obatan, poster 4 sehat 5 sempurna serta flipchart pendidikan kesehatan gigi dan mulut. Akan tetapi, masih banyak fasilitas yang kurang dan belum terawat dengan baik dikarenakan sarana dan prasarana tersebut jarang digunakan.

Dari hasil pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan UKS secara maksimal sangat berperan penting dalam memenuhi tiga pokok utama program UKS (Trias UKS). Pelaksanaan program UKS tidak dapat berjalan baik jika tidak didukung oleh sumber daya manusia yang terlibat serta faktor pendukung sarana prasarana penunjang maksimalnya terlaksananya program UKS. Dibutuhkan kerjasama dan koordinasi yang baik agar apa yang diharapkan tercapai secara maksimal. Meninjau sebagaimana yang dipaparkan sebelumnya, peneliti merasakan ketertarikan dalam melakukan penelitian mengenai pelaksanaan dari program UKS.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakkan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, kemudian data dianalisis dengan univariat dan analisis bivariat menggunakkan *Chi Square.* Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 dan 6 di SD Negeri Plakaran Banguntapan Bantul. Untuk sampel dalam

penelitian ini berjumlah 50 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian didapatkan data beberapa karakteristik responden seperti dibawah ini:

Tabel 1. Karakteristik Responden Siswa Kelas 5 dan 6 SD Negeri Plakaran, Baturetno, Bantul, Yogyakarta 2024

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Laki-Laki	26	52
Perempuan	24	48
Total	50	100

Usia (Tahun)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
11	29	58
12	21	42
Total	50	100

Kelas	Frekuensi (f)	Persentase (%)
5	29	58
6	21	42
Total	50	100

Suber: Data Primer 2024

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 26 siswa dengan persentase 52%, dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 24 siswa dengan persentase 48% dari 50 siswa. Analisis karakteristik responden berdasarkan usia didapatkan hasil responden yang berusia 11 tahun sebanyak 29 siswa (58%), dan siswa usia 12 tahun sebanyak 21 siswa (42%). Sehingga responden terbanyak yaitu berumur 11 tahun dengan jumlah 29 siswa dengan persentase 58% dari 50 siswa. Sedangkan dapat diketahui bahwa responden yang berada di kelas 5 sebanyak 29 siswa dengan persentase 58% dan responden yang berada di kelas 6 sebanyak 21 siswa dengan persentase 42%. Sehingga reponden terbanyak yaitu siswa yang berada di kelas 5 dengan jumlah 29 dengan persentase 42% dari 50 siswa.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan dan Sarana Prasarana terhadap Pelaksanaan UKS di SD Negeri Plakaran, Baturetno, Bantul, Yogyakarta 2024

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tahu	37	74
Tidak Tahu	13	26
Total	50	100

Sarana dan Prasarana	Frekuensi (f)	Persentase (%)

Lengkap	34	68
Tidak Lengkap	16	32
Total	50	100

Pelaksanaan UKS	**Frekuensi (f)**	**Persentase (%)**
Kurang	9	18
Cukup	22	44
Baik	19	38
Total	50	100

Suber: Data Primer 2024

Berdasarkan table 2 diatas dapat diketahui bahwa dari 50 responden untuk penetahuan terdapat 37 siswa (74%) dengan kategori tahu dan kategori tidak tahu terdapat 13 siswa (26%). Untuk sarana dan prasarana dapat diketahui bahwa dari 50 responden terdapat 34 (68%) dengan kategori lengkap dan kategori tidak lengkap terdapat 16 (32%). Sedangkan untuk pelaksanaan UKS dapat diketahui bahwa dari 50 responden terdapat 9 (18%) dengan kategori kurang, kategori cukup 22 (44%) dan kategori baik terdapat 19 (38%).

Tabel 3. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Pelaksanaan UKS di SD Negeri Plakaran, Baturetno, Bantul, Yogyakarta 2024

Pengetahuan	**Pelaksanaan UKS**								
	Kurang		**Cukup**		**Baik**		**Total**		***P Value***
	N	%	N	%	N	%	N	%	
Tahu	3	8,1	17	45,9	17	45,9	37	100	
Tidak Tahu	6	46,1	5	38,4	2	15,3	13	100	0,006
Total	**9**	**18,0**	**22**	**44,0**	**19**	**38,0**	50	100	

Suber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil tabulasi silang (*crosstab*) pengetahuan terhadap pelaksanaan UKS terdapat 3 (8,1%) responden dengan kategori tahu melaksanakan UKS dengan kurang, 17 (45,9%) responden melaksanakan UKS dengan cukup, serta 17 (45,9%) responden melaksanakan UKS dengan baik. Sedangkan 6 (46,1%) responden memiliki kategori tidak tahu melaksanakan UKS dengan kurang, 5 (38,4%) responden melaksanakan UKS dengan cukup, dan terdapat 2 (15,3%) responden melaksanakan UKS dengan baik. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *chi square* pada derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai P *value* = 0,006 (sig 2 tailed < 0,05) yang berarti Ho ditolak atau terdapat pengaruh pengetahuan terhadap pelaksanaan UKS di SD Negeri Plakaran.

Berdasarkan hasil yang didapat pengetahuan responden yang baik tentang UKS sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan UKS. Responden yang memiliki kategori tahu cenderung melaksanakan UKS dengan baik dibandingkan responden yang memiliki pengetahuan kurang. Hal ini dibuktikan dari hasil yang didapat dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa 17 responden (45,9%) dengan kategori tahu melaksanakan UKS dengan baik, sedangkan 6 responden (46,1%) dengan kategori tidak tahu banyak yang melaksanakan UKS dengan kurang baik. Hasil yang didapat dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian Farihah, R, et al. (2022)

tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dengan PHBS di SMPN 12 Kota Bogor. Hasil uji *Chi Square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pelaksanaan UKS (p-value = 0,010).

Didukung dengan hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian menggunakan desain *cross sectional* yang dilakukan oleh Nabilah H.S (2021) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri 060903 Kecamatan Medan Helvetia pada 45 responden. Berdasarkan analisa data menggunakan uji *Chi square* ditemukan bahwa salah satu faktor yang berkontribusi terhadap pelaksanaan UKS di SD Negeri 060903 Kecamatan Medan Helvetia adalah pengetahuan siswa dengan nilai signifikansi (p-value = 0,044). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Mulyadi (2019) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pelaksanaan UKS dengan hasil *P Value* = 0,001.

Tabel 4. Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Pelaksanaan UKS di SD Negeri Plakaran, Baturetno, Bantul, Yogyakarta 2024

	Pelaksanaan UKS								
	Kurang		**Cukup**		**Baik**		**Total**		***P Value***
Sarana dan Prasarana	N	%	N	%	N	%	N	%	
Lengkap	3	8,8	17	50,0	14	41,1	34	100	
Tidak Lengkap	6	37,5	5	31,2	5	31,2	16	100	0,047
Total	**9**	**18,0**	**22**	**44,0**	**19**	**38,0**	50	100	

Suber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil tabulasi silang (*crosstab*) sarana dan prasarana terhadap pelaksanaan UKS terdapat 3 (8,8%) responden dengan kategori sarana prasarana lengkap melaksanakan UKS dengan kurang, 17 (50,0%) responden melaksanakan UKS dengan cukup, serta 14 (41,1%) responden melaksanakan UKS dengan baik. Sedangkan 6 (37,5%) responden dengan kategori tidak lengkap melaksanakan UKS dengan kurang, 5 (31,2%) responden melaksanakan UKS dengan cukup, dan terdapat 5 (31,2%) responden melaksanakan UKS dengan baik. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *chi square* pada derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai P *value* = 0,047 (sig 2 tailed < 0,05) yang berarti Ho ditolak atau terdapat pengaruh sarana prasarana terhadap pelaksanaan UKS di SD Negeri Plakaran.

Berdasarkan hasil yang didapat, sarana dan prasarana yang lengkap sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan UKS. Sarana dan prasarana yang lengkap akan mendorong siswa melaksanakan program UKS dengan baik. Semakin lengkap sarana dan prasarana, semakin baik pula hasil pelaksanaan UKS, begitu pula sebaliknya. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Utami P (2021) bahwa hasil uji chi square menunjukkan bahwa terdapat nilai p = 0,026<0,05 artinya ada hubungan sarana dan prasarana dengan pelaksanaan UKS di tingkat SD/MI wilayah kerja Puskesmas Karanggan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang tulis oleh Revina et al (2022) sarana adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama atau pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja, sarana dan prasarana merupakan seperangkat alat yang digunakan dalam suatu proses kegiatan baik alat tersebut adalah peralatan pembantu ataupun peralatan utama, keduanya alat tersebut berfungsi mewujudkan suatu tujuan yang ingin dicapai.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisa data hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Adanya pengaruh pengetahuan terhadap pelaksanaan UKS di SD Negeri Plakaran, Baturetno, Yogyakarta Tahun 2024.
2. Adanya pengaruh sarana dan prasarana terhadap pelaksanaan UKS di SD Negeri Plakaran, Baturetno, Yogyakarta Tahun 2024.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Puji dan syukur peneliti ucapkan terima kasih kepada mitra khususnya SD Negeri Plakaran yang telah memberikan kesempatan untuk bisa melakukan penelitian sehingga mampu menyelesaikan penelitian ini dengan lancar. Akan tetapi sesungguhnya peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penelitian ini tidak dapat berjalan dengan baik. Hingga selesainya penelitian ini telah banyak menerima bantuan waktu, tenaga dan pikiran dari banyak pihak.

DAFTAR REFERENSI

Anwar, R. S., Rasyid, W., & Mariati, S. (2019). *Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri 3 Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Jambi*. Jurnal JPDO, 2(4), 1– 5.

Farihah, R. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dengan PHBS di SMPN 12 Kota Bogor. Bogor : Universitas Ibn Khaldun.

Harahap, N. (2019). *Faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidimpuan*. Medan : Institut Kesehatan Helvetia.

Mulyadi. 2019. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Jurnal Aisyiyah Medika:Vol.3.

Nabilah, H. S. (2021). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri 060903 Kecamatan Medan Helvetia*. Medan : UIN Sumatera Utara.

Nabilah, H. S. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri 060903 Kecamatan Medan Helvetia. Medan : UIN Sumatera Utara.

Raudiah, et al. (2019). *Analissi Pelaksanaan TRIAS Usaha Kesehatan Sekolah dalam Penyampaian Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja SMP An-Nizam*. Medan : Institut Kesehatan Helvetia.

Revina, Herman N, Stefanus S (2022) Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Vol.2, No. 2, 2022. ISSN: 2088-2815. Jurnal Governance.

Tim Pembina UKS Pusat. (2019). *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan UKS/M*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Utami P, Chotimah I, Parinduri S K (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Tingkat Sd/Mi Di Wilayah Kerja Puskesmas Karanggan Kabupaten Bogor Tahun 2020. Vol. 4 No. 5, Oktober 2021. PROMOTOR Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat.